

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN, JENIS DAN SIFAT PENELITIAN

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang menganggap bahwa realita dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan teratur. Hubungan variabel dalam penelitian ini bersifat sebab akibat, dan data yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah angka-angka.
2. Penelitian jenis ini dikategorikan sebagai penelitian dokumenter. Penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari bahan dokumentasi lainnya yang dimiliki dan didokumentasikan oleh suatu institusi disebut penelitian dokumenter.
3. Penelitian ini menggunakan sifat penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif mencari pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki kualitas tertinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif karena memungkinkan pembentukan teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol gejala.

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia dalam periode 2019-2022. Subjek ini meliputi

bank-bank syariah yang beroperasi di Indonesia dan memiliki laporan keuangan publik yang tersedia untuk dianalisis. Diantara lain bank syariah yg dimaksud:

1. PT. Bank Aceh Syariah
2. PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3. PT. Bank Muamalat Indonesia
4. PT. Bank Victoria Syariah
5. PT. Bank BRISyariah
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah
7. PT. Bank BNI Syariah
8. PT. Bank Syariah Mandiri
9. PT. Bank Mega Syariah
10. PT. Bank Panin Dubai Syariah
11. PT. Bank Syariah Bukopin
12. PT. BCA Syariah
13. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14. PT. Maybank Syariah Indonesia

Objek penelitian adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah di Indonesia. Objek penelitian ini fokus pada hubungan antara kepemilikan sertifikat Bank Indonesia Syariah dengan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabahnya dalam periode penelitian.

C. DATA DAN SUMBER DATA

Pada dasarnya data dimengerti sebagai sekumpulan informasi maupun keterangan- keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) bank-bank syariah di Indonesia selama periode 2019-2022. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank syariah. (Asnawi, 2016) Sumber data primer mencakup laporan keuangan tahunan bank syariah yang terdaftar di OJK, yang mencakup informasi tentang jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah serta informasi tentang kepemilikan sertifikat Bank Indonesia Syariah.

Selain itu, data juga diperoleh dari publikasi dan laporan resmi Bank Indonesia Syariah yang memberikan informasi tentang program sertifikasi dan kebijakan terkait yang diterapkan selama periode penelitian.

Data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan metode regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis penelitian dan mencari hubungan antara kepemilikan sertifikat Bank Indonesia Syariah dan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah di Indonesia dalam periode 2019-2022.

Sumber data didapatkan dari halaman resmi dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan laporan tahunan bank syariah yang bersangkutan.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Berikut adalah langkah-langkah teknik pengumpulan data dokumenter yang dapat Anda gunakan:

1. Identifikasi Sumber Dokumen

Langkah pertama adalah mengidentifikasi dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Sumber dokumen dapat meliputi:

- a. Dokumen resmi: Laporan tahunan bank syariah, laporan keuangan, dan laporan Bank Indonesia terkait SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah).
- b. Artikel akademik dan jurnal: Publikasi akademik yang membahas SBIS dan pembiayaan pada bank syariah.
- c. Regulasi dan kebijakan: Dokumen hukum dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia atau otoritas terkait yang mengatur SBIS dan pembiayaan syariah.
- d. Buku teks: Buku yang membahas teori dan praktik perbankan syariah dan instrumen keuangan syariah.
- e. Data statistik: Data statistik dari Bank Indonesia atau lembaga lain yang terkait dengan kinerja bank syariah dan penggunaan SBIS.

2. Evaluasi Keaslian dan Kredibilitas Dokumen

Sebelum menggunakan dokumen sebagai sumber data, evaluasi keaslian dan kredibilitas dokumen tersebut dengan langkah-langkah berikut:

- a. Otentisitas: Memastikan dokumen berasal dari sumber resmi dan dapat dipercaya.
- b. Kredibilitas: Menilai keandalan informasi dalam dokumen, termasuk melihat siapa penulis atau penerbitnya dan kapan dokumen tersebut diterbitkan.

3. Pengumpulan Dokumen

Setelah mengidentifikasi dan mengevaluasi dokumen yang relevan, kumpulkan dokumen tersebut melalui cara berikut:

- a. Perpustakaan dan arsip: Akses koleksi dokumen di perpustakaan universitas atau lembaga terkait.
- b. Basis data elektronik: Menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, untuk mengunduh artikel dan jurnal terkait.
- c. Situs web resmi: Mengunduh laporan tahunan dan laporan keuangan dari situs web bank syariah dan Bank Indonesia.
- d. Publikasi pemerintah: Mengumpulkan dokumen regulasi dan kebijakan dari situs web Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4. Koding dan Kategorisasi Data

Organisasikan data yang terkumpul dengan mengkodekan dan mengkategorisasikannya. Langkah-langkahnya meliputi:

- a. **Koding:** Tandai bagian-bagian teks yang relevan dengan menggunakan kode atau label tertentu, misalnya "SBIS," "Pembiayaan," "Bank Syariah," dan lain-lain.
- b. **Kategorisasi:** Kelompokkan data yang telah dikodekan ke dalam kategori yang lebih luas, seperti kinerja bank, pengaruh SBIS, regulasi, dan kebijakan.

5. Analisis Data

Analisis data untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang relevan. Teknik analisis yang dapat digunakan meliputi:

1. **Analisis konten:** Mengidentifikasi frekuensi dan cara kemunculan topik-topik tertentu dalam dokumen, seperti SBIS dan pembiayaan syariah.
2. **Analisis tematik:** Mengeksplorasi tema-tema utama yang muncul dari data, misalnya bagaimana SBIS mempengaruhi likuiditas dan pembiayaan pada bank syariah.

E. METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan di bank syariah. Dalam skripsi ini, metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Analisis linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel independen (predictor) dan satu variabel dependen (respons). Model ini menggambarkan bagaimana satu variabel independen dapat memprediksi atau mempengaruhi variabel dependen. Persamaan dasar dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

di mana:

- Y adalah variabel dependen.
- X adalah variabel independen.
- a Konstanta
- b adalah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.
- e adalah error term

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara variabel-variabel tersebut. Jika koefisien regresi b signifikan, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proposi subjek, objek, kejadian dan lain-lainnya. (Sudjana, 2005)

Menurut Suliyanto, uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas yang digunakan yaitu Komolgorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, maka apabila signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisis: (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2012)

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan metode Glejser. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Oleh karena itu persamaan yang digunakan untuk uji Glejser adalah sebagai berikut: $|u_i| = \alpha + \beta X_i + v_i$. Keterangan: $|u_i|$ = nilai residual mutlak, dan X_i = variabel bebas. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (Sig. > α), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. (Suliyanto, 2011)

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan Test For linearity pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris Deviation From Linearity, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier. (Ghozali, 2012)

G. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya (Suliyanto, 2011:55).

Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 meskipun variabel yang dimasukkan itu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, Adjusted R Square (R^2_{adj}). Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien

tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan unsur jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan, maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun akibat adanya penambahan variabel baru dalam model. (Suliyanto, 2011)

H. OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Operasionalisasi Variabel Penelitian:

Variabel Independen (Kepemilikan Sertifikat Bank Indonesia Syariah)

- a. Definisi: Variabel ini mengukur apakah sebuah bank syariah memiliki sertifikat Bank Indonesia Syariah pada tahun tertentu.
- b. Pengukuran: Variabel ini dapat dioperasionalkan sebagai variabel dummy, di mana nilai 1 menunjukkan bahwa bank memiliki sertifikat dan nilai 0 menunjukkan sebaliknya.
- c. Sumber Data: Data tentang kepemilikan sertifikat Bank Indonesia Syariah dapat diperoleh dari publikasi dan laporan resmi Bank Indonesia Syariah.

Variabel Dependen (Jumlah Pembiayaan Bank Syariah)

- a. Definisi: Variabel ini mengukur total jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah ke nasabahnya dalam periode waktu tertentu.
- b. Pengukuran: Jumlah pembiayaan dapat diukur dalam mata uang lokal (misalnya, dalam jutaan Rupiah) dan diperoleh dari laporan keuangan publik bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

- c. Sumber Data: Data jumlah pembiayaan bank syariah dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank syariah yang terdaftar di OJK.

Dengan operasionalisasi variabel penelitian ini, Dapat memperjelas konsep dan mengukur variabel-variabel yang relevan dalam penelitian ini. Hal ini akan membantu dalam analisis data dan interpretasi hasil penelitian ini.